

REMAJA CERDAS, SEHAT, DAN BERAKHLAK: PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI MAS BABUN NAJAH

Smart, Healthy and Moral Teenagers: Reproductive Health Counseling at MAS Babun Najah

Ulfa Husna Dhirah¹⁾, Fitriyanti²⁾, Rizka Amalia Putri³⁾, Finaul Asyura⁴⁾, Ririn Nabila⁵⁾

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Indonesia

Corresponding Author: ulfahusna@uui.com

Abstrak

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap permasalahan kesehatan reproduksi, seperti pernikahan dini, kehamilan tidak diinginkan, serta infeksi menular seksual. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang benar menjadi salah satu faktor utama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai kesehatan reproduksi melalui penyuluhan di MAS Babun Najah. Metode yang digunakan adalah edukasi melalui ceramah interaktif, diskusi, serta pembagian leaflet. Kegiatan diikuti oleh 45 siswi putri kelas XI. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep pubertas, kebersihan organ reproduksi, risiko pergaulan bebas, serta pentingnya menjaga nilai moral dan agama dalam pergaulan. Kesimpulan penyuluhan kesehatan reproduksi efektif meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi sesuai nilai agama dan norma sosial.

Kata Kunci: Remaja, Kesehatan Reproduksi, Penyuluhan, Edukasi, Sekolah

Abstract

Adolescents are vulnerable to reproductive health problems such as early marriage, unintended pregnancy, and sexually transmitted infections. Limited knowledge is one of the main contributing factors. This community service activity aimed to improve adolescents' knowledge and attitudes regarding reproductive health through health education at MAS Babun Najah. The method used included interactive lectures, discussions, and leaflet distribution. The activity involved 85 students from grade X and XI. Evaluation was conducted using pretest and posttest questionnaires. The results showed increased understanding regarding puberty, reproductive hygiene, risky behavior, and the importance of maintaining moral and religious values. Conclusion: Reproductive health education effectively improves adolescent knowledge and fosters positive attitudes toward maintaining reproductive health.

Keywords: Adolescents, Reproductive Health, Education, School

1. PENDAHULUAN

Menuju dewasa ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan social dari anak-anak ke remaja. Pada masa ini terjadi pubertas yang memicu perkembangan organ reproduksi dan perubahan hormonal. Kurangnya informasi yang benar sering menyebabkan remaja memperoleh informasi dari sumber yang tidak valid.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, masalah kesehatan reproduksi remaja meliputi pernikahan usia dini, kehamilan remaja, anemia, serta infeksi menular seksual. Data dari World Health Organization juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif berperan penting dalam mencegah perilaku berisiko.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, MAS Babun Najah memiliki peran strategis dalam membentuk remaja yang cerdas, sehat, dan berakhlak. Namun berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang belum memahami secara benar tentang kebersihan organ reproduksi, pubertas, dan batasan pergaulan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap positif remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi sesuai nilai agama dan norma sosial.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di MAS Babun Najah Kabupaten Aceh Besar yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 12 Agustus 2025, yang dimulai pukul : 09.00 s/d 11.00 Wib di kelas siswi putri. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan reproduksi di sekolah melalui langkah-langkah berikut:

- a. Sasaran : Siswa kelas XI sebanyak 45 orang.
- b. Tahapan Kegiatan
 - 1) Persiapan
 - a) Koordinasi dengan pihak sekolah
 - b) Penyusunan materi penyuluhan
 - c) Pembuatan leaflet edukatif
 - 2) Pelaksanaan
 - a) Pretest (pengukuran pengetahuan awal)
 - b) Penyuluhan melalui ceramah interaktif
 - c) Diskusi dan tanya jawab
 - d) Pembagian leaflet
 - 3) Evaluasi
 - a) Posttest
 - b) Observasi partisipasi siswa

Adapun materi yang diberikan meliputi:

1. Konsep pubertas
2. Kebersihan organ reproduksi
3. Pencegahan pernikahan dini

4. Bahaya pergaulan bebas
5. Pentingnya menjaga akhlak dan nilai agama

3. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di lokasi di MAS Babun Najah Kabupaten Aceh Besar dengan peserta Siswa kelas XI sebanyak 45 orang berjalan dengan lancar mengikuti kegiatan dengan antusias. Siswa aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Rata-rata skor pretest: 65 dan rata-rata skor posttest: 85. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 20 poin setelah penyuluhan.

Peningkatan pengetahuan menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif dan media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi. Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan sikap. Penyuluhan berbasis sekolah sangat efektif karena remaja berada pada lingkungan belajar yang kondusif.

Selain peningkatan pengetahuan, siswa juga menunjukkan sikap lebih terbuka dan memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sesuai ajaran agama. Hal ini penting dalam membentuk generasi remaja yang tidak hanya sehat secara fisik tetapi juga berakhlak.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan reproduksi di MAS Babun Najah berhasil meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja mengenai kesehatan reproduksi.

Program ini efektif dalam mendukung terbentuknya remaja yang cerdas, sehat, dan berakhlak.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Remaja Cerdas, Sehat, dan Berakhlak: Penyuluhan Kesehatan Reproduksi di MAS Babun Najah” mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Kepala Sekolah, dewan guru, serta staf MAS Babun Najah Kabupaten Aceh Besar yang telah memberikan izin, kerja sama, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung.

5. REFERENSI

1. Winarni S, Nugroho D, Agushyabana F, Buku Ajar Dasar Kesehatan Reproduksi, (Semarang : FKM UNDIP Pess, 2020).
2. Rani, D. M., Dewi, Y. A., Puspita, R., & Widyaningrum, B. N. (2022). Jurnal Mitra Pengabdian
3. Farmasi Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. 1(3), 76–79.
3. Wirenviona, R., & Riris, A. A. I. D. C. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Airlangga University Press.

